

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengertian dari penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan terkait masalah kesehatan individu atau kelompok masyarakat yang hidup dalam lingkup tertentu (Notoatmodjo, 2018). Metodologi penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami sifat yang dialami orang melalui topik penelitian seperti persepsi, sikap, perilaku, motivasi, dan macam pengalaman lainnya (Moleong, 2017). Pada penelitian ini menggambarkan bagaimana petugas pendaftaran melakukan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam menghadapi pandemi *covid-19* di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul, yang beralamatkan di Jl. Imogiri Timur KM.11,5 Bembem, Trimulyo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55781.

2. Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2022 sampai dengan Mei 2022

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau benda yang dijadikan sebagai bahan untuk diamati dalam keperluan variabel penelitian dan permasalahan (Arikunto, 2011). Subjek pada penelitian ini adalah 3 responden yaitu 1 petugas pendaftaran, 1 kepala rekam medis, 1 petugas PPI. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan data yang melibatkan beberapa pemikiran, misalnya berkaitan dengan proses pengumpulan data. Termasuk mereka yang paling tahu apa yang diharapkan. (Sugiyono, 2019).

2. Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang digunakan yaitu regulasi kebijakan Rumah Sakit yang mengatur pelaksanaan K3 terutama dalam penggunaan APD yang dilaksanakan oleh petugas pendaftaran pasien.

D. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No.	Nama Variabel	Definisi Variabel	Instrumen
1.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Perlindungan petugas pendaftaran agar tidak tertular penyakit ketika bertatap muka dengan pasien pada masa pandemi <i>covid-19</i> , perlindungan tersebut ditinjau dari bagaimana pengetahuan dan pelaksanaan petugas terhadap keselamatan dan kesehatan kerja di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul	Wawancara dan Checklist Observasi
2.	Manajemen Fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Pengelolaan keselamatan dan keamanan melalui penyediaan fasilitas fisik dan menciptakan lingkungan yang aman bagi petugas pendaftaran, alat yang disediakan berupa masker bedah 3 lapis, sarung tangan medis sekali pakai, tempat cuci tangan, <i>handrub</i> alat bantu lainnya.	Wawancara dan Checklist Observasi

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian

a. Checklist observasi

Instrumen ini untuk mengamati objek dengan memberi tanda centang pada daftar yang menunjukkan adanya gejala masalah dari objek tersebut.

b. Pedoman wawancara

Berisikan catatan daftar pertanyaan peneliti yang disusun untuk responden, kemudian responden memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

c. Recorder

Digunakan sebagai alat perekam dalam proses wawancara.

2. Metode Pengumpulan Data

Informasi primer dapat didapatkan dengan observasi dan wawancara dengan petugas pendaftaran, kepala RM, petugas PPI. Sementara untuk data sekundernya yaitu regulasi terkait penggunaan APD petugas rumah sakit dengan studi dokumentasi.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Triangulasi Teknik

Uji Keabsahan Data penelitian ini dengan menggunakan Triangulasi teknik yaitu keandalan data diuji dengan memverifikasi data ke informan yang sama dengan menggunakan cara yang berbeda (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini akan membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian keandalan data dengan menggunakan data dari sumber lain. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan dan dikelompokkan menurut hasil dari sumber yang berbeda (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini peneliti akan memilah data yang sama dari Responden A dan B. Kemudian pada data yang berbeda dilakukan uji

keabsahan data dengan triangulasi sumber kepada petugas PPI, karena lebih menguasai terkait penerapan K3 di masa pandemi *covid-19*

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Berikut ini adalah metode pengolahan data (Notoatmodjo, 2018):

a. Penyunting (*Editing*)

Editing dilakukan dengan memastikan bahwa informasi yang diterima lengkap, jelas dan relevan, dengan memodifikasi informasi yang diterima setelah itu data yang diperoleh dilakukan perbaikan. Pada penelitian ini *editing* data dilakukan dengan cara pengecekan ulang terhadap hasil *checklist* observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti

b. Pengkodean (*Coding*)

Coding dilakukan dengan memberikan kode berupa angka ke setiap variabel sehingga menjadi lebih mudah untuk menganalisis data. Pada penelitian ini *coding* terhadap hasil wawancara dilakukan dengan cara menggolongkan karakter informan.

c. Masukan data (*Processing*)

Pengolahan data dilakukan dengan memasukkan data dari responden yang sudah dilengkapi yang kemudian dimasukkan ke dalam program perangkat lunak atau komputer. Pada penelitian ini data yang telah di *coding* di-*entry* ke *computer*.

d. *Cleaning* data (pembersihan data)

Cleaning data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang telah dimasukan untuk mengecek ada kesalahan atau tidak. Pada tahap ini peneliti mengecek ulang data yang telah diproses pada tahap sebelumnya, jika terdapat kesalahan dapat dilakukan revisi lebih lanjut.

2. Analisis Data

Pada analisis ini prosesnya yaitu dengan mendeskripsikan dari data yang sudah didapatkan oleh peneliti, data tersebut menghasilkan kesimpulan yang menggambarkan bagaimana pelaksanaan K3 petugas pendaftaran di masa pandemi *covid-19* ketika melayani pasien.

H. Etika Penelitian

Etika dalam melakukan penelitian peneliti harus memegang 4 prinsip, yaitu (Notoatmodjo, 2018):

1. Untuk menghormati privasi subjek peneliti harus menginformasikan subjek tentang tujuan penelitian. Peneliti juga harus melepaskan subjek untuk memutuskan apakah akan berpartisipasi atau tidak. Untuk menghormati martabat subjek, peneliti menyiapkan formulir persetujuan (*informed consent*) yang berisi tentang :
 - a. Manfaat dari penelitian
 - b. Persetujuan peneliti yang akan menjelaskan aturan penelitian,
 - c. Persetujuan subjek dapat ditarik sewaktu-waktu
 - d. Jaminan kerahasiaan identitas subjek
2. Menghormati kerahasiaan subjek peneliti tidak boleh mengungkapkan informasi tentang identitas seseorang. Karena setiap orang memiliki hak dasar atas privasi. Peneliti dapat menggunakan code sebagai pengganti identitas asli.
3. Keadilan dan transparansi peneliti harus dipastikan bahwa semua entitas menerima perlakuan dan manfaat yang sama. Sehingga prinsip ini dapat diterapkan dengan baik.
4. Mengingat manfaat dan kerugian yang ditimbulkan suatu penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Dampak negatif pada subjek harus diminimalkan. Oleh karena itu, diharuskan bisa mencegah terjadinya insiden ataupun kematian.

